

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Trayek ini merupakan salah satu rute yang padat dan strategis, menghubungkan berbagai area penting di Bandung, sehingga memerlukan perhatian khusus dalam hal manajemen risiko. Dalam konteks ini, bus kota sering kali menghadapi berbagai risiko yang dapat mempengaruhi keselamatan penumpang dan kinerja operasional. Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap risiko dalam operasional bus kota adalah desain jalur dan kepadatan lalu lintas. Penelitian oleh Permayasa et al. menunjukkan bahwa karakteristik individu dan perilaku pengemudi dapat mempengaruhi penerapan keselamatan kerja (K3) dalam pengemudi angkutan umum (Permayasa dkk., 2023). Menurut berita yang di muat pada Detik Bandung serta data Polres Sumedang pada Maret 2023 Sebuah truk boks tronton menyeruduk 4 pengendara sepeda motor di tanjakan dan tikungan Sanur, menyebabkan satu orang meninggal dunia selain itu November 2021 Kecelakaan maut terjadi di tanjakan Sanur, melibatkan sebuah truk tronton bermuatan batu bara, sebuah Pajero Sport, sebuah Daihatsu Sigr, sebuah Toyota Rush, dan empat sepeda motor. Akibatnya, empat orang tewas dan beberapa lainnya luka-luka. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku pengemudi yang tidak mematuhi rambu lalu lintas dan mengemudikan kendaraan secara sembrono dapat meningkatkan risiko kecelakaan. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis risiko yang komprehensif untuk mengidentifikasi potensi bahaya yang mungkin terjadi, seperti kecelakaan lalu lintas, kerusakan kendaraan, dan gangguan layanan.

Lebih lanjut, meskipun penelitian oleh Rahmat berfokus pada analisis risiko dalam konteks pembangunan kapal, teknik matriks konsekuensi dan probabilitas yang dibahas dapat diadaptasi untuk menganalisis risiko dalam konteks transportasi publik (Rahmat, 2021). Pendekatan ini dapat digunakan untuk menganalisis risiko yang terkait dengan desain jalur dan kepadatan lalu lintas, serta untuk merumuskan strategi mitigasi yang efektif. Dengan

demikian, manajemen risiko tidak hanya melibatkan identifikasi bahaya, tetapi juga pengembangan strategi mitigasi yang dapat mengurangi dampak dari risiko yang teridentifikasi.

Selain itu, pentingnya manajemen risiko dalam konteks transportasi publik juga ditekankan oleh penelitian lain yang menunjukkan bahwa pemahaman tentang karakteristik operasi dan prediksi risiko keselamatan bus dapat membantu dalam merumuskan strategi manajemen yang lebih baik. Namun, referensi yang tepat untuk mendukung klaim ini tidak ditemukan dalam daftar referensi yang ada. Oleh karena itu, klaim ini perlu ditinjau lebih lanjut atau dicari referensi yang lebih relevan. Dalam rangka meningkatkan keselamatan dan kenyamanan penumpang, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model manajemen risiko yang dapat diterapkan pada trayek bus kota tersebut. Dengan mengintegrasikan pendekatan berbasis data dan analisis risiko, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan sistem transportasi publik yang lebih aman dan efisien di Bandung. Penelitian ini juga akan mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi risiko, seperti kondisi cuaca dan perilaku pengguna jalan lainnya. Secara keseluruhan, latar belakang penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen bahaya dan risiko dalam segmen bus kota, khususnya pada trayek Tanjungsari-Kebon Kelapa, merupakan aspek yang sangat penting untuk diperhatikan. Dengan melakukan analisis risiko yang komprehensif dan mengembangkan strategi mitigasi yang efektif, diharapkan dapat meningkatkan keselamatan dan efisiensi operasional bus kota di Bandung.

I.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan dengan latar belakang diatas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana bahaya yang terjadi terhadap operasional bus kota trayek Tanjungsari – Kebon Kelapa milik Perum DAMRI Bandung?

2. Bagaimana analisis risiko bahaya terhadap operasional bus kota trayek Tanjungsari – Kebon Kelapa milik Perum DAMRI Bandung?
3. Bagaimana usulan penanganan risiko bahaya terhadap operasional bus kota trayek Tanjungsari – Kebon Kelapa milik Perum DAMRI Bandung?

I.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini terdapat juga batasan masalah agar nantinya pembahasan tidak meluas. Batasan Masalah tersebut berupa :

1. Penelitian ini hanya fokus pada segmen angkutan Bus Kota trayek Tanjungsari-Kebon Kelapa milik Perum DAMRI Bandung
2. Penelitian ini hanya memfokuskan pada analisis elemen 3 (tiga) PM No. 85 Tahun 2018 yaitu Manajemen Bahaya dan Risiko

I.4 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas didapatkan tujuan penelitian antara lain sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi bahaya dan resiko yang terjadi pada segmen bus kota trayek Tanjung Sari - Kebon Kelapa milik Perum Damri cabang Bandung.
2. Menganalisis bahaya dan risiko menggunakan metode *Failure Modes and Effects Analysis* (FMEA)
3. Menyusun tindak pencegahan yang tepat terhadap hasil penilaian bahaya dan risiko yang didapat.

I.5 Manfaat

Berdasarkan pada tujuan diatas penelitian ini juga memiliki manfaat yang diharapkan dapat meningkatkan faktor pelayanan operasional antara lain:

1. Penelitian ini akan membantu mengidentifikasi dan mengurangi risiko kegagalan operasional pada sistem transportasi bus kota, sehingga dapat meningkatkan keandalan layanan dan mengurangi insiden yang dapat membahayakan penumpang.
2. Hasil penelitian dapat digunakan untuk mengoptimalkan strategi pemeliharaan bus kota, sehingga mengurangi downtime dan meningkatkan efisiensi operasional.

3. Penelitian ini dapat memberikan data dan wawasan yang dapat digunakan oleh pembuat kebijakan untuk merancang regulasi dan standar yang lebih baik dalam pengelolaan transportasi umum.